



RANCANGAN AWAL RKPD PROVINSI RIAU TAHUN 2024

Disampaikan Pada:
Forum Konsultasi Publik

Pekanbaru, 22 Februari 2023





CAPAIAN PEMBANGUNAN PROVINSI RIAU



PERTUMBUHAN PDB NASIONAL DAN PDRB RIAU

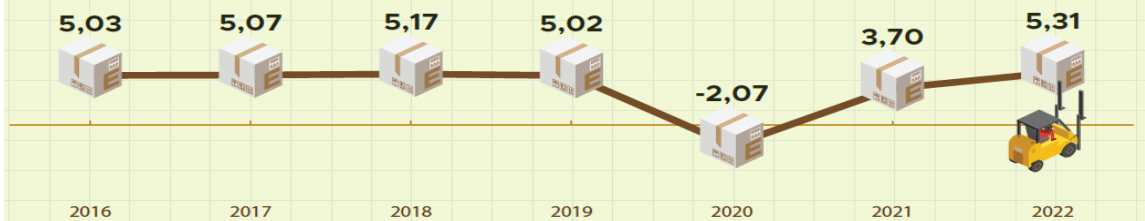


PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL TRIWULAN IV-2022

Q-TO-Q **0,36%** Y-ON-Y **5,01%** C-TO-C **5,31%** PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) HARGA BERLAKU 2022 **Rp19.588,4 Triliun**

PDB PER KAPITA 2022 **Rp71.030.850 (US\$ 4.783,9)**

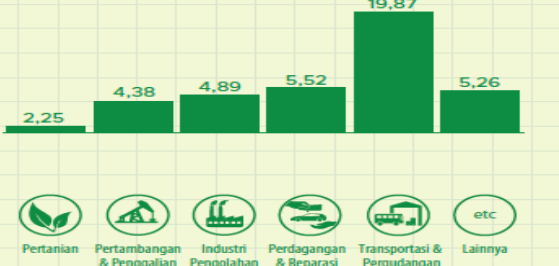
PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) 2016-2022 (persen)



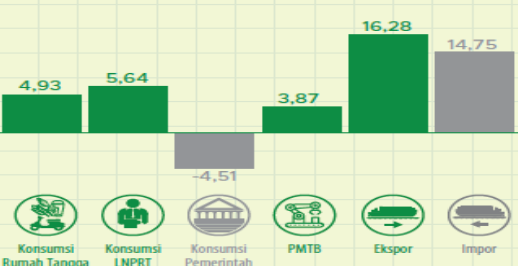
NASIONAL

- Ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70 persen.
- Pertumbuhan ekonomi Nasional pada Triwulan IV-2022 mengalami pertumbuhan sebesar 5,01% (y-on-y) dibandingkan Triwulan IV-2021.
- Selama tahun 2022 kelompok provinsi di Pulau Jawa mewarnai struktur dan kinerja ekonomi Indonesia secara spasial dengan kontribusi sebesar 56,48 persen dan kinerja ekonomi yang mencatat pertumbuhan 5,31 persen (c-to-c)

PERTUMBUHAN PDB MENURUT LAPANGAN USAHA 2022 (persen)



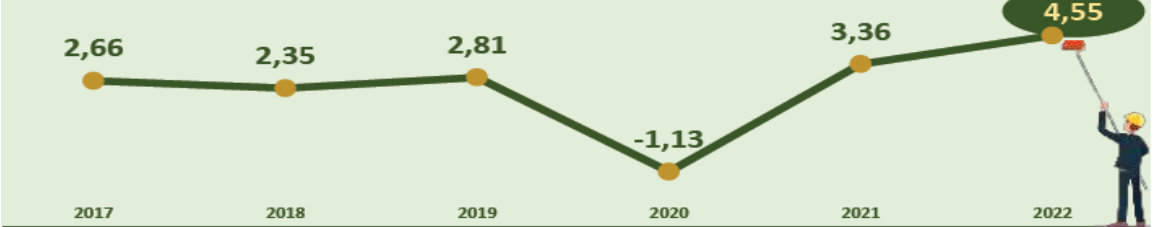
PERTUMBUHAN PDB MENURUT PENGELUARAN 2022 (persen)



PERTUMBUHAN EKONOMI RIAU TRIWULAN IV-2022

Y-ON-Y **4,10%** Q-TO-Q **0,10%** C-TO-C **4,55%** PDRB HARGA BERLAKU Rp 255,48 triliun
PDRB HARGA KONSTAN Rp 135,37 triliun

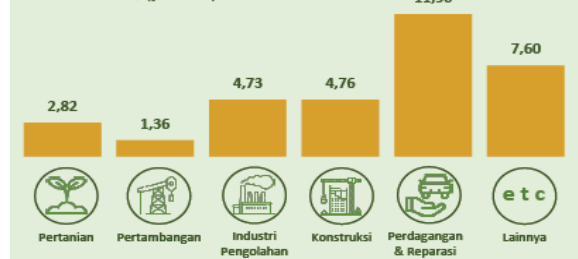
PERTUMBUHAN PDRB RIAU 2017-2022 (persen)



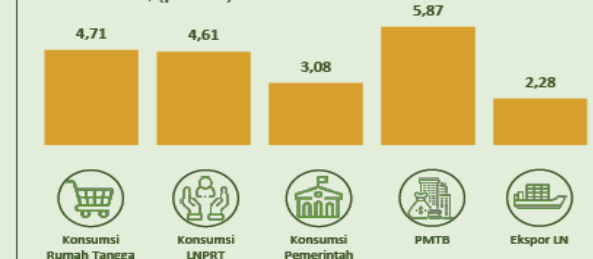
RIAU

- Ekonomi Riau tahun 2022 tumbuh 4,55 persen.
- Pertumbuhan Ekonomi Riau Triwulan IV-2022 mengalami pertumbuhan sebesar 4,10% dibandingkan Triwulan IV-2021.
- Secara spasial, pada tahun 2022 **Provinsi Riau berkontribusi sebesar 5,18%** terhadap perekonomian nasional. **Provinsi Riau** merupakan provinsi dengan **PDRB terbesar ke-5 di Indonesia** atau **PDRB terbesar di luar Pulau Jawa**.

PERTUMBUHAN PDRB RIAU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2022, (persen)



PERTUMBUHAN PDRB RIAU MENURUT PENGELUARAN TAHUN 2022, (persen)

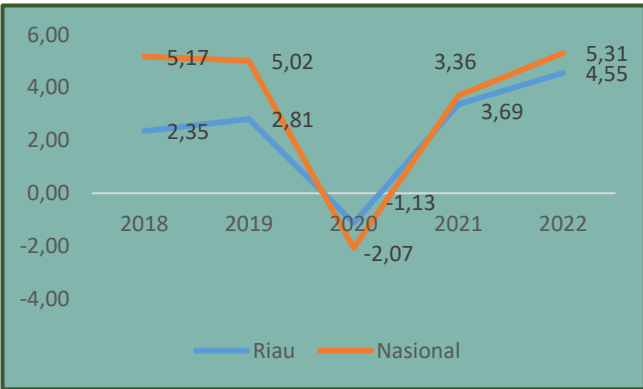




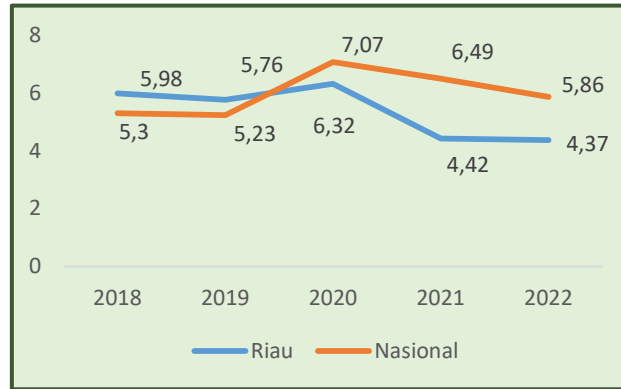
CAPAIAN PEMBANGUNAN PROVINSI RIAU TAHUN 2018-2022



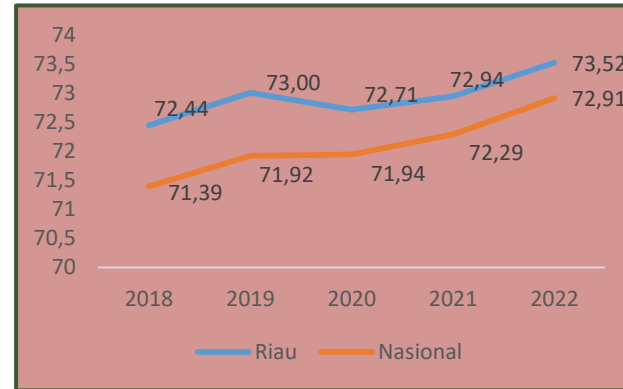
PERTUMBUHAN EKONOMI



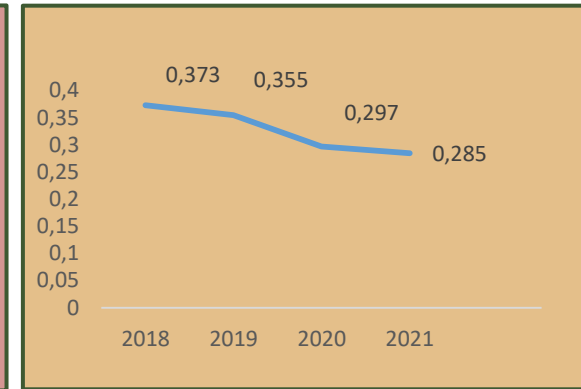
TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA



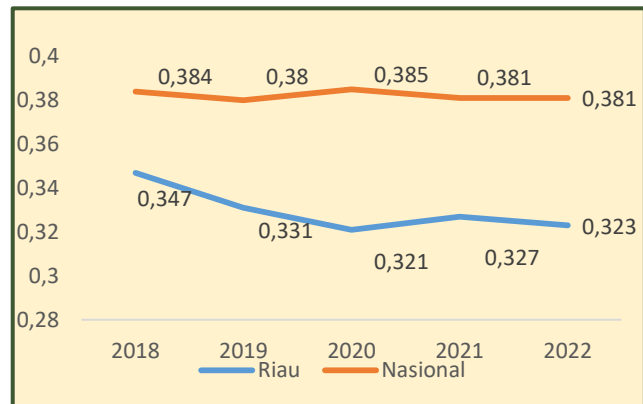
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA



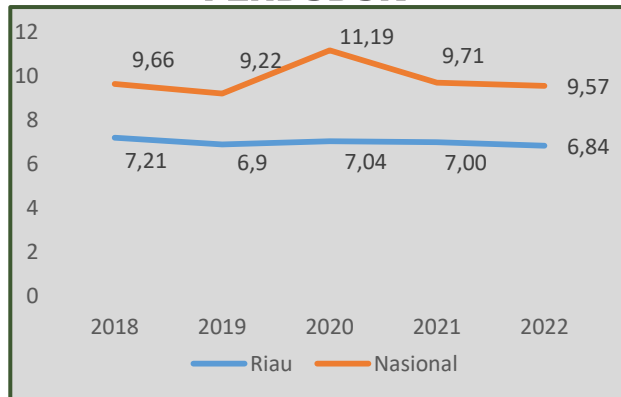
INDEKS KETIMPANGAN WILLIAMSON



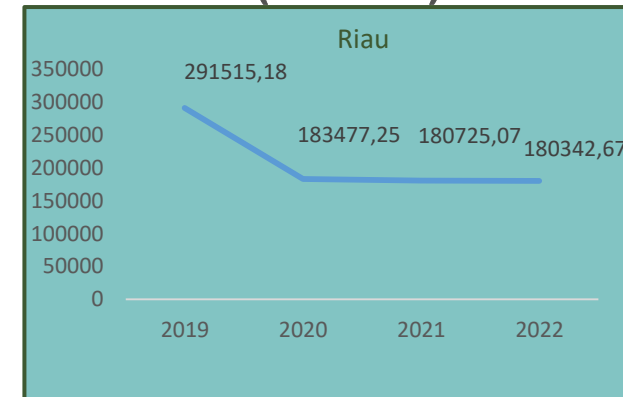
GINI RATIO



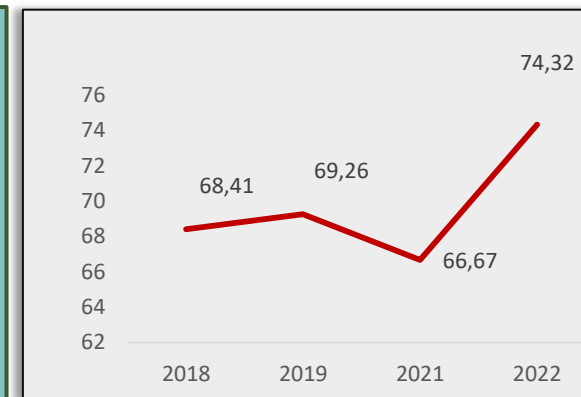
TINGKAT KEMISKINAN PENDUDUK



EMISI GAS RUMAH KACA (GGCO2-E)



INDEKS KERUKUNAN UMAT BERAGAMA





VISI DAN MISI RPJMD PROVINSI RIAU TAHUN 2019-2024

VISI PROVINSI RIAU TAHUN 2019-2024



VISI

BERDAYA SAING

Kondisi kemampuan daerah yang mapan didukung pertumbuhan ekonomi, infrastruktur, dan sumber daya manusia yang handal dan lingkungan hidup yang lestari.



UNGGUL

Menjadikan Riau berprestasi di bidang keagamaan, budaya, seni, dan olahraga serta terbaik dan terdepan dalam inovasi, pelayanan publik dan penyelenggaraan pemerintahan.



SEJAHTERA

Kondisi kemakmuran masyarakat Riau yang dicirikan dengan meningkatnya pendapatan masyarakat, berkurangnya ketimpangan sosial, menurunnya kemiskinan dan pengangguran.

BERMARTABAT

Mengangkat marwah Provinsi Riau menjadi yang terdepan dan berintegritas melalui pengamalan nilai-nilai agama serta penerapan falsafah budaya melayu dalam sendi kehidupan bermasyarakat.



Terwujudnya Riau yang **BERDAYA SAING**, **SEJAHTERA**, **BERMARTABAT** dan **UNGGUL** di Indonesia
(RIAU BERSATU)

MISI PROVINSI RIAU TAHUN 2019-2024

ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN LIMA TAHUNAN PROVINSI RIAU 2019-2024





TEMA, PRIORITAS DAN FOKUS PEMBANGUNAN PROVINSI RIAU TAHUN 2024

TEMA, PRIORITAS DAN FOKUS PEMBANGUNAN PROVINSI RIAU TAHUN 2024



MEWUJUDKAN RIAU YANG **BERDAYA SAING**, **SEJAHTERA**, **BERMARTABAT** DAN **UNGGUL** DI INDONESIA

DAYA SAING DAERAH



- Peningkatan Perekonomian
- Penguatan Infrastruktur
- Peningkatan Sumber Daya Manusia
- Pelestarian Lingkungan

KESEJAHTERAAN



- Kesejahteraan Sosial
- Ketenagakerjaan

BERMARTABAT



- Pengamalan Nilai Keagamaan
- Pelestarian Budaya Melayu

UNGGUL



- Peningkatan Pelayanan publik
- Penyelenggaraan Pemerintahan

1.

DAYA SAING DAERAH

(PERMASALAHAN, SASARAN, FOKUS KEBIJAKAN, FOKUS PEMBANGUNAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA)



1.1 Peningkatan Perekonomian



INDUSTRI



PERMASALAHAN

- Belum berkembangnya industri hilir sektor migas dan non migas di Provinsi Riau
- Belum beroperasinya 2 kawasan, yaitu Tanjung Buton dan Tenayan Raya



SASARAN

Meningkatnya Kemandirian ekonomi dan menurunkan kesenjangan pendapatan



CAPAIAN DAN TARGET KINERJA

INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2022	TARGET 2024
Nilai PDRB ADHB (miliar rupiah)	991.589,59	968.205 - 1.587.639

Pencapaian melalui



FOKUS KEBIJAKAN

- Meningkatkan nilai tambah dan output industri
- Meningkatkan inovasi teknologi
- Mendorong operasionalisasi kawasan industri



FOKUS PEMBANGUNAN

- Peningkatan kualitas produk
- Peningkatan kompetensi tenaga kerja
- Fasilitasi kawasan industri, akses permodalan, dan akses pasar



JUMLAH PROGRAM/ KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN

2 Program
2 Kegiatan
2 Sub Kegiatan



PERANGKAT DAERAH

DINAS PERINDUSTRIAN,
PERDAGANGAN, KOPERASI,
USAHA KECIL DAN MENENGAH

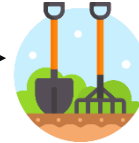
1.

DAYA SAING DAERAH

(PERMASALAHAN, SASARAN, FOKUS KEBIJAKAN, FOKUS PEMBANGUNAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA)



1.1 Peningkatan Perekonomian



PERTANIAN



CAPAIAN DAN TARGET KINERJA

INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2022	TARGET 2024
Nilai PDRB ADHB (miliar rupiah)	991.589,59	968.205 - 1.587.639
Koefisien Gini (indeks)	0,323	0,316 – 0,324
Persentase lahan pertanian yang teririgasi dengan baik (persen)	21,13	21,68

PERMASALAHAN

- Rendahnya produksi dan produktivitas pertanian
- Banyaknya tanaman tua rusak (kelapa)
- Intrusi air laut pada Kawasan perkebunan kelapa
- Harga komoditi perkebunan yang belum stabil di tingkat petani
- Adanya wabah penyakit ternak (PMK, LSD, SE)
- Tingginya illegal fishing

SASARAN

- Meningkatnya Kemandirian ekonomi dan menurunkan kesenjangan pendapatan
- Meningkatnya infrastruktur pengelolaan sumber daya air

Pencapaian melalui

FOKUS KEBIJAKAN

- Meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian
- Mencegah dan menanggulangi wabah penyakit ternak
- Meningkatkan pengawasan perairan dan area konservasi perairan

FOKUS PEMBANGUNAN

- Peningkatan luas tanam dan luas panen (Peningkatan IP 200)
- Penangkaran benih varietas unggul baru
- Bantuan Sarana produksi pertanian (benih, pupuk, pestisida, dan alsintan) serta pakan dan indukan ikan
- Peremajaan perkebunan rakyat
- Penataan dan Pengendalian Perkebunan
- Peningkatan kesehatan hewan ternak/peningkatan Inseminasi Buatan (IB)
- Peningkatan pengawasan perairan dan area konservasi perairan
- Peningkatan pengetahuan dan keterampilan SDM

JUMLAH PROGRAM/ KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN

19 Program
33 Kegiatan
57 Sub Kegiatan



PERANGKAT DAERAH

- DINAS PANGAN, TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
- DINAS PERKEBUNAN
- DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
- DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

1.

DAYA SAING DAERAH

(PERMASALAHAN, SASARAN, FOKUS KEBIJAKAN, FOKUS PEMBANGUNAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA)



1.1 Peningkatan Perekonomian



PARIWISATA



PERMASALAHAN

- Masih rendahnya amenities, atraksi dan aksesibilitas destinasi pariwisata
- Masih belum optimalnya kualitas promosi pariwisata



SASARAN

- Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara
- Meningkatnya kenyamanan wisatawan mancanegara



CAPAIAN DAN TARGET KINERJA

INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2022	TARGET 2024
Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (jiwa)	26.050	209.028
Rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara (hari)	3,69	2,42

Pencapaian melalui



FOKUS KEBIJAKAN

- Meningkatkan daya tarik pariwisata



FOKUS PEMBANGUNAN

- Peningkatan amenities, atraksi dan aksesibilitas destinasi pariwisata prioritas untuk pengelolaan destinasi wisata
- Pembinaan kelembagaan pengelola destinasi pariwisata prioritas



JUMLAH PROGRAM/ KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN

5 Program
5 Kegiatan
7 Sub Kegiatan



PERANGKAT DAERAH

DINAS PARIWISATA

1.

DAYA SAING DAERAH

(PERMASALAHAN, SASARAN, FOKUS KEBIJAKAN, FOKUS PEMBANGUNAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA)



1.1 Peningkatan Perekonomian



PANGAN



PERMASALAHAN

- Rendahnya Keamanan dan Mutu Pangan
- Rendahnya pemanfaatan pangan
- Lemahnya pengawasan terhadap mutu dan keamanan makanan



SASARAN

- Meningkatnya ketahanan pangan daerah



CAPAIAN DAN TARGET KINERJA

INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2022	TARGET 2024
Indeks Ketahanan Pangan	67,59	71,12



Pencapaian melalui



FOKUS KEBIJAKAN

- Meningkatkan ketersediaan keamanan pangan



FOKUS PEMBANGUNAN

- Peningkatan Ketersediaan Pangan dan Keamanan Pangan



JUMLAH PROGRAM/ KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN

3 Program
6 Kegiatan
11 Sub Kegiatan



PERANGKAT DAERAH

DINAS PANGAN, TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

1.

DAYA SAING DAERAH

(PERMASALAHAN, SASARAN, FOKUS KEBIJAKAN, FOKUS PEMBANGUNAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA)



PENGUATAN INFRASTRUKTUR

- PENINGKATAN KONDISI JALAN MANTAP
- PENINGKATAN LAYANAN SANITASI LAYAK
- PENINGKATAN AIR MINUM LAYAK
- PENINGKATAN CAKUPAN LAYANAN LISTRIK

PERMASALAHAN

- Masih rendahnya kondisi jalan mantap Provinsi
- Belum optimalnya sistem transportasi terpadu menuju simpul transportasi (Bandara-Terminal-Pelabuhan)
- Belum optimalnya pengawasan ODOL
- Kurangnya sarana dan prasarana dermaga/Pelabuhan
- Belum terpenuhinya rumah tangga yang memiliki akses terhadap sumber air minum layak
- Rendahnya rumah tangga yang memiliki akses layanan sanitasi layak

SASARAN

- Meningkatnya pelayanan transportasi
- Meningkatnya kualitas Kawasan permukiman
- Meningkatnya cakupan layanan listrik bagi rumah tangga

CAPAIAN DAN TARGET KINERJA

INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2022	TARGET 2024
Persentase peningkatan pergerakan orang/barang melalui terminal/dermaga/bandara pertahun (persen)	0,92	0,69
Persentase rumah tangga yang memiliki akses layanan sumber air minum layak (persen)	90,07	92,63
Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak (persen)	84,06	91,22
Rasio elektrifikasi (persen)	92,896	92,81

Pencapaian melalui

FOKUS KEBIJAKAN

- Meningkatkan akses jalan dan jembatan
- Mengembangkan sistem transportasi terpadu menuju simpul-simpul transportasi
- Meningkatkan pengawasan ODOL di ruas Jalan Provinsi
- Meningkatkan sarana dan prasarana Pelabuhan/ Dermaga
- Pemenuhan Akses Air Minum Perpipaian
- Penyediaan Air Minum Layak Perdesaan
- Penyediaan Layanan Sanitasi Layak
- Peningkatan Rasio Ekekrtrifikasi

FOKUS PEMBANGUNAN

- Pembangunan dan rekonstruksi jalan dan jembatan
- Pembangunan dan rekonstruksi jalan dan jembatan pada wilayah perbatasan
- Dukungan infrastruktur pengembangan sistem transportasi terpadu
- Pengawasan dan Penertiban ODOL
- Pembangunan Dermaga dan Penyediaan sarana dan prasarana pendukungnya
- Pembangunan Optimalisasi 2 SPAM Regional (Durolis dan Pekanbaru Kampar)
- Pemenuhan Readiness Kriteria (RC) terhadap SPAM Pelalawan Siak dan SPAM Indragiri Hilir
- Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat (Untuk wilayah perdesaan lokus desa miskin dan stunting berbasis data DTKS dan P3KE)
- Penyediaan Sanitasi Bagi Desa miskin dan stunting berbasis data DTKS dan P3KE
- Pengadaan dan pemasangan tiang jaringan listrik pada rumah tangga pada 10 Desa yang belum teraliri listrik

JUMLAH PROGRAM/KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN

7 Program
12 Kegiatan
26 Sub Kegiatan

PERANGKAT DAERAH

- DINAS PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG, PERUMAHAN, KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN
- DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
- DINAS PERHUBUNGAN¹⁴

1.

DAYA SAING DAERAH

(PERMASALAHAN, SASARAN, FOKUS KEBIJAKAN, FOKUS PEMBANGUNAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA)



1.3 PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA



PENDIDIKAN



PERMASALAHAN

- Masih rendahnya APM & APK SMA/SMK/MA
- Angka melanjutkan pendidikan dasar ke jenjang pendidikan menengah rendah
- Biaya pendidikan yang cukup tinggi, terutama di sekolah swasta
- Pola pikir masyarakat yang masih rendah akan pentingnya pendidikan



SASARAN

Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat



CAPAIAN DAN TARGET KINERJA

INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2022	TARGET 2024
Rata – rata lama sekolah penduduk umur > 25 tahun (tahun)	9,22	9,35 - 9,40
Harapan lama sekolah	13,29	13,44 – 13,60

Pencapaian melalui



FOKUS KEBIJAKAN

- Meningkatkan ketersediaan akses pendidikan
- Mendorong pengembangan pendidikan vokasi



FOKUS PEMBANGUNAN

- Pembangunan USB jenjang menengah
- Peningkatan akses layanan pendidikan melalui sekolah terbuka
- Penyiapan SMK menjadi SMK pusat unggulan
- Bantuan biaya Pendidikan dan beasiswa bagi siswa miskin dengan berpedoman kepada data P3KE
- Peningkatan peran keluarga dalam Pendidikan
- Bantuan Keuangan bagi SKB 12



JUMLAH PROGRAM/ KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN

4 Program
6 Kegiatan
69 Sub Kegiatan



PERANGKAT DAERAH

DINAS PENDIDIKAN

1.

DAYA SAING DAERAH

(PERMASALAHAN, SASARAN, FOKUS KEBIJAKAN, FOKUS PEMBANGUNAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA)



1.3 PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA



KESEHATAN



PERMASALAHAN

- Tingginya Kematian Ibu, Bayi dan Balita
- Kurangnya keaktifan posyandu dan fasyankes
- Belum meratanya persebaran nakes



SASARAN

Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat



CAPAIAN DAN TARGET KINERJA

INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2022	TARGET 2024
Angka harapan hidup (tahun)	71,95	71,81 -71,89

Pencapaian melalui



FOKUS KEBIJAKAN

- Menurunkan angka mortalitas
- Menurunkan angka morbiditas (angka kesakitan)



FOKUS PEMBANGUNAN

- Mendorong penyediaan SDM yang berkompeten dan terlatih di fasyankes
- Mendorong keaktifan posyandu melalui dukungan BKK desa
- Usulan pembangunan RS Pratama Tipe D di daerah perbatasan provinsi
- Intervensi percepatan penurunan stunting secara konvergensi



JUMLAH PROGRAM/ KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN

3 Program
3 Kegiatan
8 Sub Kegiatan



PERANGKAT DAERAH

DINAS KESEHATAN

1.

DAYA SAING DAERAH

(PERMASALAHAN, SASARAN, FOKUS KEBIJAKAN, FOKUS PEMBANGUNAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA)



1.3 PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA



PEMBANGUNAN GENDER



PERMASALAHAN

- Masih tingginya ketimpangan gender
- Masih kurangnya penerapan 8 fungsi keluarga di masyarakat



SASARAN

Meningkatnya kesetaraan gender



CAPAIAN DAN TARGET KINERJA

INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2022	TARGET 2024
Indeks Pembangunan Gender	88,38** (2021)	90,20

Pencapaian melalui



FOKUS KEBIJAKAN

- Meningkatkan kedudukan, peran, dan kualitas perempuan
- Menyediakan ruang pelayanan publik berbasis gender



FOKUS PEMBANGUNAN

- Penyediaan sarana dan prasarana pelayanan publik berbasis gender
- Penyediaan akses disabilitas di ruang publik
- Penguatan layanan Perencanaan Penganggaran Responsif Gender (PPRG)



JUMLAH PROGRAM/ KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN

4 Program
9 Kegiatan
15 Sub Kegiatan



PERANGKAT DAERAH

DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

1.

DAYA SAING DAERAH

(PERMASALAHAN, SASARAN, FOKUS KEBIJAKAN, FOKUS PEMBANGUNAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA)



1.4 PELESTARIAN LINGKUNGAN



LINGKUNGAN HIDUP



CAPAIAN DAN TARGET KINERJA

INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2022	TARGET 2024
Indeks kualitas air (indeks)	53,88	56,45
Indeks Kualitas Air Laut (indeks)	83,95	75,72
Indeks kualitas udara (indeks)	90,69	88,49
Indeks kualitas lahan (indeks)	50,00	46,30
Emisi gas rumah kaca (GgCO2-e)	180.342,67	174.084,05

PERMASALAHAN

- Rendahnya indeks kualitas air
- Tingginya aktivitas antropogenik di sekitar laut
- Rendahnya indeks kualitas udara
- Rendahnya indeks kualitas lahan

SASARAN

- Meningkatnya kualitas lingkungan hidup
- Menurunnya emisi gas rumah kaca

Pencapaian melalui

FOKUS KEBIJAKAN

- Meningkatkan pengendalian kerusakan dan pencemaran air sungai dan danau
- Meningkatkan Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (limbah B3)
- Meningkatkan pengendalian kerusakan dan pencemaran air laut
- Meningkatkan pengendalian kualitas lahan
- Meningkatkan pengendalian kualitas udara

FOKUS PEMBANGUNAN

- Peningkatan pemantauan kualitas air sungai, danau dan laut yang menjadi kewenangan provinsi
- Peningkatan pengawasan dan pembinaan kegiatan domestik, pertanian dan pelaku usaha di sekitar sungai, danau dan laut yang menjadi kewenangan provinsi
- Peningkatan tutupan vegetasi yang menjadi kewenangan provinsi
- Pencegahan kebakaran hutan dan lahan
- Peningkatan pemantauan kualitas air laut
- Peningkatan pengawasan kegiatan domestik dan pelaku usaha di sekitar laut
- Peningkatan pemantauan kualitas udara
- Peningkatan pengawasan dan pembinaan kepada masyarakat dan pelaku usaha
- Pencegahan kebakaran hutan dan lahan
- Peningkatan pemantauan kualitas lahan

JUMLAH PROGRAM/KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN

4 Program
6 Kegiatan
9 Sub Kegiatan



PERANGKAT DAERAH

DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN



2.1 KESEJAHTERAAN SOSIAL



PERMASALAHAN

- Meningkatnya jumlah penyandang masalah sosial.
- Jumlah PPKS yang tertangani atau diberdayakan hanya 0,08%.
- Masih terdapat ketimpangan antara sarana dan prasarana sosial dengan jumlah penyandang masalah sosial.
- Keterpaduan integrasi data (P3KE & DTKS)



SASARAN

Menurunnya angka kemiskinan dan pengangguran



CAPAIAN DAN TARGET KINERJA

INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2022	TARGET 2024
Persentase penduduk miskin (%)	6,84	5,86 - 6,04

Pencapaian melalui



FOKUS KEBIJAKAN

- Penuntasan kemiskinan ekstrem nol persen Tahun 2024
- Pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat



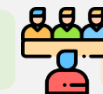
FOKUS PEMBANGUNAN

- Bantuan jaminan dan perlindungan sosial
- Bantuan Keuangan Khusus melalui bantuan pendidikan, kesehatan, rumah layak huni untuk masyarakat miskin
- Pengurangan Kantong Kemiskinan



JUMLAH PROGRAM/ KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN

9 Program
15 Kegiatan
83 Sub Kegiatan



PERANGKAT DAERAH

- DINAS SOSIAL
- DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, DESA, KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
- BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH



2.2 KETENAGAKERJAAN



PERMASALAHAN

- Kurangnya akses masyarakat terhadap lapangan pekerjaan.
- Masih tingginya tingkat pengangguran terbuka
- Perlunya pengawasan terhadap tenaga kerja asing di Provinsi Riau



SASARAN

Menurunnya angka kemiskinan dan pengangguran



CAPAIAN DAN TARGET KINERJA

INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2022	TARGET 2024
Tingkat pengangguran terbuka (Persen)	4,37	3,4 - 3,65

Pencapaian melalui



FOKUS KEBIJAKAN

- Optimalisasi penempatan tenaga kerja melalui sistem informasi kerja
- Meningkatkan Partisipasi Angkatan Kerja



FOKUS PEMBANGUNAN

- Penguatan dan pengembangan BLK
- Peningkatan kerjasama program magang lokal dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)
- Penguatan pusat layanan tenaga kerja
- Pengembangan sistem informasi ketenagakerjaan (Sisnaker)
- Peningkatan kemampuan dan pendapatan masyarakat miskin
- Pengembangan Padat Karya untuk mengintervensi kantong-kantong kemiskinan
- Perlindungan pekerja dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan bagi Pekerja Rentan



JUMLAH PROGRAM/ KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN

5 Program
7 Kegiatan
10 Sub Kegiatan



PERANGKAT DAERAH

DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI



3.1 PENGAMALAN NILAI KEAGAMAAN



PERMASALAHAN

- Masih rendahnya pemberdayaan FKUB
- Belum optimalnya koordinasi yang dilakukan dalam pelaksanaan FKUB



SASARAN

Meningkatnya kerukunan hidup beragama



CAPAIAN DAN TARGET KINERJA

INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2022	TARGET 2024
Indeks Kerukunan Umat Beragama (Nilai)	74,32	76,92

Pencapaian melalui



FOKUS KEBIJAKAN

- Meningkatkan toleransi, kerjasama dan kesetaraan kerukunan antar umat beragama



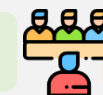
FOKUS PEMBANGUNAN

- Penguatan peran FKUB dalam Kerukunan Umat Beragama
- Penguatan pengelolaan dan pelaporan data kerukunan umat beragama
- Penataan Kawasan keberagaman suku bangsa



JUMLAH PROGRAM/ KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN

1 Program
1 Kegiatan
2 Sub Kegiatan



PERANGKAT DAERAH

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK



3.2 PELESTARIAN BUDAYA MELAYU

PERMASALAHAN

- Masih kurangnya perlindungan dan pengembangan objek budaya melayu (3.810 objek)
- Kurangnya penyelenggaraan event budaya



SASARAN

- Meningkatnya Keberlanjutan Budaya Melayu Riau
- Meningkatnya pengembangan budaya melayu riau
- Meningkatnya pemanfaatan melayu riau



CAPAIAN DAN TARGET KINERJA

Indikator Kinerja	REALISASI 2022	TARGET 2024
Persentase budaya Melayu Riau yang dilindungi (%)	72	80,40
Persentase budaya Melayu Riau yang dikembangkan (%)	5	10
Persentase budaya Melayu Riau yang dimanfaatkan (%)	2	6

Pencapaian melalui

FOKUS KEBIJAKAN

- Meningkatkan perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan objek pemajuan yang potensial
- Meningkatkan promosi budaya melayu
- Mendorong implementasi budaya melayu di ruang publik
- Mendorong penetapan kota pusaka

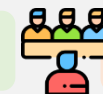


FOKUS PEMBANGUNAN

- Peningkatan penyelenggaraan melayu (pantun)
- Peningkatan perlindungan objek yang potensial
- Peningkatan pengembangan objek yang potensial
- Peningkatan pemanfaatan objek yang potensial
- Revitalisasi museum
- Pemanfaatan budaya melayu di ruang publik
- Pengembangan kota pusaka

JUMLAH PROGRAM/ KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN

**4 Program
6 Kegiatan
20 Sub Kegiatan**



PERANGKAT DAERAH

DINAS KEBUDAYAAN



4.2 PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN



CAPAIAN DAN TARGET KINERJA

INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2022	TARGET 2024
Opini BPK	WTP	WTP
Nilai Sakip (Poin)	68,67**(2021)	71,8
Nilai LPPD	-	3,61
Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	3	3,56

PERMASALAHAN

Rendahnya capaian kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah

SASARAN

Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintah

Pencapaian melalui

FOKUS KEBIJAKAN

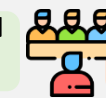
- Meningkatkan Tata kelola Pemerintahan
- Meningkatnya implementasi sistem merit dalam manajemen ASN
- Mewujudkan ASN yang memiliki kompetensi

FOKUS PEMBANGUNAN

- Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan dan aset
- Peningkatan akuntabilitas kinerja OPD
- Peningkatan profesionalisme ASN
- Peningkatan kualitas pengawasan daerah
- Peningkatan kualitas perencanaan daerah
- Peningkatan tata laksana pemerintahan
- Peningkatan Indeks Sistem Merit untuk penyusunan Talent Pool dan Pola Karier ASN Provinsi Riau
- Peningkatan kompetensi ASN
- Peningkatan Akreditasi BPSDM dalam penyelenggaraan diklat

JUMLAH PROGRAM/ KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN

8 Program
13 Kegiatan
33 Sub Kegiatan



PERANGKAT DAERAH

- BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH
- BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH
- BADAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA
- DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK



TARGET INDIKATOR MAKRO PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA TAHUN 2024



Target Indikator Makro Provinsi Dan Kabupaten/Kota Tahun 2024



Agregat target kabupaten/kota mencerminkan target provinsi

INDIKATOR MAKRO	TARGET
<i>Indeks Pembangunan Manusia</i>	74,53 - 74,75
<i>Pertumbuhan Ekonomi</i>	4,46 - 5,06
<i>Tingkat Pengangguran Terbuka</i>	3,49 - 3,82
<i>Tingkat Kemiskinan</i>	5,88 - 6,08
<i>Gini Ratio</i>	0,311 - 0,319

No	Kabupaten/ Kota	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	Tingkat Kemiskinan (%)	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	Indeks Pembangunan Manusia (Indeks)	Rasio Gini (Indeks)
1	Kuantan Singingi	4,36 - 4,71	7,08 - 7,80	0,63 - 1,06	71,79 - 72,27	0,235 - 0,251
2	Indragiri Hulu	4,46 - 5,06	5,27 - 5,56	2,52 - 2,78	70,95 - 71,39	0,267 - 0,283
3	Indragiri Hilir	5,14 - 5,89	4,92 - 5,47	1,44 - 2,09	67,79 - 68,26	0,279 - 0,286
4	Pelalawan	4,5 - 5,2	8,2-8,5	2,00-2,20	73,51	0,269
5	Siak	2,02 - 2,12	4,50	3 - 4	74,58 - 75,86	0 - 0,4
6	Kampar	3,50 - 4,05	6,89 - 7,19	2,71 - 2,95	74,54 - 74,89	0,192 - 0,202
7	Rokan Hulu	4,98 - 5,50	9,59 - 9,97	2,90 - 3,57	70,74 - 71,60	0,248 - 0,268
8	Bengkalis	0,61 - 1,23	6,28 - 6,18	6,80 - 6,62	74,55 - 74,90	0,263 - 0,260
9	Rokan Hilir	2,22 - 2,52	5,44 - 6,03	1,01 - 1,22	71,67 - 71,77	0,208 - 0,216
10	Kepulauan Meranti	3,86 - 4,62	23,00 - 23,76	4,43 - 5,47	66,60 - 68,19	0,235 - 0,243
11	Pekanbaru	5,60 - 6,74	2,28 - 2,50	6,46 - 7,29	83,13 - 83,37	0,340 - 0,358
12	Dumai	4,36 - 4,70	3,47-3,07	6,07-5,27	75,46-75,69	0,35-0,34



TERIMA KASIH

DISUSUN OLEH :

BAPPEDALITBANG PROVINSI RIAU

JALAN GAJAH MADA NO. 200
PEKANBARU

